

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Sistem informasi dan teknologi informasi berperan penting dalam suatu organisasi sebagai upaya untuk mengintegrasikan antar setiap komponen dan meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna sistem informasi dan teknologi informasi saling mempengaruhi sehingga sistem informasi dan teknologi informasi harus sesuai dengan tujuan organisasi untuk dapat memberikan informasi serta memperoleh keuntungan dan peluang. Suatu perencanaan sistem dan teknologi informasi dapat berjalan baik diperlukan *tools* untuk menggambarkan hubungan antar aspek-aspek didalam sebuah organisasi [1].

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu organisasi dengan menggunakan inovasi teknologi untuk memenuhi harapan sistem informasi yang dinamis dan terus berkembang, diperlukan suatu kerangka kerja yang selanjutnya dapat membantu menyeimbangkan kebutuhan organisasi dengan kebutuhan aplikasi untuk mendukung visi dan misi yang ingin di capai.

Pendekatan ini dikenal sebagai *Enterprise Architecture* atau biasa disebut arsitektur sistem informasi dan teknologi informasi (Arsitektur SI/IT). *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* adalah suatu kerangka kerja dan pengembangan metode untuk *Enterprise Architecture*

yang digunakan oleh arsitek perusahaan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, melaksanakan dan mengatur arsitektur perusahaan secara terperinci dan mendetail[2]. selain itu kelebihan *framework* TOGAF adalah acuannya lebih ke *object oriented*, sifatnya yang fleksibel, dan *open source*, sehingga banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur pendidikan dan juga pemerintahan.[3]

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi, khususnya provinsi Jambi yang beralamat di Jln. A Yani No.2, Telanaipura, Kota Jambi.

DPRD Provinsi Jambi saat ini masih belum maksimal dalam pengelolaan sistem informasi di Bidang umum, bidang sekretaris dewan dan bidang keuangan. Pekerjaan yang dilakukan pada tiap bidang tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer melalui *Microsoft excel* dan *Microsoft word* yang digunakan untuk mengelola data serta belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antar satu bidang dengan bidang lainnya. Sehingga data yang dilakukan bersama-sama untuk membantu disetiap bidangnya belum bisa dilakukan, dan sistem penggunaan data yang dilakukan pada saat ini belum efektif. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan laporan, perhitungan anggaran tidak valid dan data tidak konsisten, sehingga informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu yang lama dalam mengakses data dan informasi.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti mengusulkan sebuah perencanaan sistem informasi bagi kantor DPRD Provinsi Jambi menggunakan metodologi TOGAF *Architecture Development Method* (ADM), “dikarenakan TOGAF selain sebuah *framework* namun juga menyediakan tahapan proses yang digunakan dalam pemodelan *enterprise* yang mengusulkan langkah-langkah sistematis dalam proses perencanaan sistem informasi yang dibutuhkan manajemen dan menghasilkan sebuah Arsitektur Enterprise yang dapat dijadikan sebagai arah dan kontrol untuk pengembangan sistem informasi ke depan”[4].

Berdasarkan permasalahan di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM PADA KANTOR DPRD PROVINSI JAMBI”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan masalah yang terjadi yaitu “Bagaimana menyusun perencanaan Arsitektur sistem informasi pada kantor DPRD Provinsi Jambi”.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Kantor DPRD Provinsi Jambi.
2. Pemodelan *Enterprise* yang digunakan menggunakan *The Open Group Architecture framework* (TOGAF) yang meliputi *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Teknologi Architecture*.
3. Perencanaan arsitektur *enterprise* menghasilkan konsep atau kerangka dasar untuk mendukung kebutuhan pengembangan sistem informasi.

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini adalah:

1. Membuat Perencanaan strategis sistem informasi (SI) pada kantor DPRD Provinsi Jambi serta menghasilkan *blueprint* dengan menggunakan metode TOGAF ADM.
2. Untuk panduan yang dapat menghasilkan *blueprint* sebagai landasan membangun sistem informasi yang teintegrasi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Membe rikan usulan atau arahan sehingga mempermudah proses kerja sistem informasi bagi kantor DPRD Provinsi Jambi.
3. Menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari pada jenjang perkuliahan.

4. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai keseluruhan bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya penulis membahas beberapa definisi dari teori-teori yang digunakan untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metodologi apa saja yang digunakan dalam penelitian ini seperti bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang diajukan.

**BAB IV : ANALISIS TATA KELOLA IT**

Bab ini berisi tentang penyelesaian analisis penembangan kebutuhan infrastruktur, mulai dari sekarang hingga memunculkan analisis keselarasan yang dibutuhkan dari fase A sampai fase D secara efektif dan efisien.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.